



Silpa Capai Rp 590 Miliar

■ TAPD Serahkan Nota KUA-PPAS ke Banggar DPRD Pelalawan

PANGKALAN KERINCI, TRIBUN-Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pelalawan menyerahkan nota Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Perhitungan Anggaran Sementara (KUA-PPAS) pada Senin (27/10). KUA-PPAS diberikan kepada Badan Anggaran (Banggar) DPRD Pelalawan. Penyerahan langsung dilakukan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten (Sekdakab) Pelalawan, Tengku Mukhlis, dan didampingi beberapa pimpinan Satuan Kerja (Satker) serta kepala bagian yang menjadi anggota TAPD. Nota diterima langsung oleh Ketua DPRD Nazaruddin SH MH dan para anggotanya, di ruang rapat utama lantai III kantor DPRD. KUA-PPAS untuk Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2015.

Setelah menyerahkan KUA-PPAS, Sekda Tengku Mukhlis, menyampaikan sambutan Bupati Pelalawan, HM Harris. Pemkab berterimakasih kepada para wakil rakyat atas kerjasamanya dalam pembahasan APBD-Perubahan 2014. Pihaknya berharap kerja sama serupa terbangun dalam tahapan pengesahan RAPBD tahun 2015 ini. Secara

rinci, RAPBD tahun 2015 diperkirakan mencapai Rp 2,094 triliun. "Terjadi penurunan dibanding APBD tahun 2014 yang mencapai Rp 2,103 miliar. Penurunannya yang diperkirakan mencapai 0,42 persen," ujar Tengku Mukhlis.

Dijelaskannya, RAPBD 2015 ini berasal dari penerimaan daerah mencapai Rp 1,54 triliun ditambah dengan Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) sebanyak Rp 590 miliar. Sehingga didapat angka Rp 2,094 T dan dibagi menjadi Belanja Langsung (BL) mencapai 37 persen dan belanja tidak langsung sebanyak 63 persen. Silpa yang hampir Rp 600 juta ini memang menjadi sorotan. Lantaran adanya pembatalan dan penundaan beberapa proyek.

"Artinya, secara aturan anggaran kita ini masih tergolong sehat," tambahnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Pelalawan, Syahrul, membenarkan pembengkakan Silpa tahun ini. Bahkan Silpa lebih dari setengah triliun atau mencapai 25 persen dari RAPBD 2015. Namun Bappeda mengklaim jika Silpa itu menurun dibanding tahun lalu yang mencapai Rp 630 miliar.

Dijelaskannya, membengkaknya sisa anggaran itu diakibatkan oleh adanya anggaran yang tidak dapat digunakan, terbentur dengan aturan. Yakni Dana Alokasi Khusus Dana Reboisasi (DAK-DR) mencapai Rp 168 miliar. Selain itu, bebera-

pa paket proyek reguler Rp 44 miliar dan paket multiyeras yang dibatalkan di Dinas Pekerjaan Umum (PU). Kemudian Dinas Pendidikan (Disdik) membatalkan 58 paket senilai Rp 38 miliar, ditambah dengan anggaran lebih penawaran proyek. "Itu memang sudah menurun jika dibandingkan tahun lalu. Seharusnya memang lebih menurun lagi, tetapi lantaran pembatalan proyek di dinas-dinas," terangnya.

Ketua DPRD Pelalawan, Nazaruddin SH MH, menegaskan pihaknya akan mempelajari nota KUA-PPAS yang baru diserahkan. Sesuai dengan keinginan Pemkab Pelalawan, dewan berupaya maksimal untuk bekerja sama dalam menuntaskan tahapan RAPBD 2015 hingga pengesahan. Namun sebelum penandatanganan nota kesepakatan, akan dilakukan penyempurnaan antara Banggar dan TAPD. "Kita targetkan pengesahan pada Desember mendatang dan tidak terlalu meleset. Belajar dari tahun lalu, pengesahan sesuai harapan," tukasnya.

Ketua Fraksi PAN DPRD, Nazarudin Arnazh, menyayangkan jadwal penyerahan KUA-PPAS yang terlalu mepet. Akibatnya, kehadiran anggota dewan juga minim. Pemberitahuan dan undangan baru diterima empat jam sebelum rapat dimulai. "Ke depan tolong komunikasi dan kerja sama yang lebih baik serta ditingkatkan lagi," katanya. (joe)